

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DAN  
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
KINERJA UMKM PEREMPUAN  
DI BIDANG FASHION**

**(Studi Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion  
Di Pusat Perbelanjaan Simpur Center)**

**Skripsi**

**FEBBY RIZKYTA UTAMI**

**NPM : 1951020085**



**Program Studi Perbankan Syariah  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DAN  
LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
KINERJA UMKM PEREMPUAN  
DI BIDANG FASHION  
(Studi Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion  
Di Pusat Perbelanjaan Simpur Center)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Oleh**

**FEBBY RIZKYTA UTAMI  
NPM. 1951020085**

**Program Studi : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2024 M**

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu yang sangat berpengaruh bagi pembangunan perekonomian Indonesia, beberapa hal yang dapat mempengaruhi yaitu, mengurangi angka pengangguran, meningkatkan angka produk domestik bruto (PDB) dan menggantikan produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Bagi pengusaha perempuan sangat berpengaruh pada kebutuhan hidup mereka, dikarenakan dapat membantu perekonomian keluarga. Maka dari itu, kinerja UMKM perempuan harus dapat ditingkatkan yaitu dengan melalui inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah pada kinerja UMKM perempuan di bidang fashion.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif diartikan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan individu, peristiwa, atau kondisi dengan mempelajarinya sebagaimana adanya. Pada penelitian ini, populasi didapatkan 100 pelaku usaha. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik slovin, sehingga didapatkan sampel 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion. Secara simultan inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion.

Kata kunci : Kinerja UMKM perempuan, Inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah

## ABSTRACT

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are something that has a big influence on the development of the Indonesian economy, several things that can influence it are, reducing unemployment, increasing gross domestic product (GDP) and replacing the production of consumer goods or semi-finished products. . For women entrepreneurs, it has a big influence on their living needs, because it can help the family economy. Therefore, the performance of women's MSMEs must be improved, namely through sharia financial inclusion and sharia financial literacy. The aim of this research is to determine the influence of sharia financial inclusion and sharia financial literacy on the performance of women's MSMEs in the fashion sector.*

*This research uses quantitative research. This type of research uses descriptive research. Descriptive research is descriptive research which is defined as a research method that describes the characteristics of the population or phenomenon being studied. The aim of descriptive research is to describe individuals. In this research, events, or conditions by studying them as they are. the population was 100 business actors. Determining the sample in this study used the Slovin technique, so that a sample of 80 respondents was obtained. The sampling technique uses a questionnaire.*

*The results of this study show that sharia financial inclusion has a positive and significant effect on the performance of women's MSMEs in the fashion sector. Sharia financial literacy has a positive and significant effect on the performance of female MSMEs in the fashion sector. Simultaneously, sharia financial inclusion and sharia financial literacy have a positive and significant effect on the performance of women's MSMEs in the fashion sector.*

*Keywords: Performance of women's MSMEs, Islamic financial inclusion and Islamic financial literacy*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febby Rizkyta Utami  
NPM : 1951020085  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Perempuan Di Bidang Fashion (Studi Pada Pusat Perbelanjaan Simpur Center Bandar Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adapada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024  
Penulis



**Febby Rizkyta Utami**  
**NPM. 1951020085**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul** : **Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah dan Literarasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Perempuan di Bidang Fashion (Studi pada UMKM Perempuan di Pusat Perbelanjaan Simpur Center Bandar Lampung)**

**Nama** : **Febby Rizkyta Utami**

**NPM** : **1951020085**

**Jurusan** : **Perbankan Syariah**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP. 198208082011012009**

**M. Yusuf Bahtiar, M.E**

**NIP. 198912082018011001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Any Eliza, M.Ak**

**NIP. 198308152006042004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Perempuan Di Bidang Fashion (Studi Pada UMKM Perempuan Di Pusat Perbelanjaan Simpur Center Bandar Lampung)” yang disusun oleh Febby Rizkyta Utami, NPM : 1951020085, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : A, Zuliansyah, M.M**

(.....)

**Sekretaris : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy**

(.....)

**Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si**

(.....)

**Penguji II : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

(.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tutus Suryanto, MM., Akt., C.A**

**NIP. 1970092620080110088**

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ  
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. [QS.An-Nisa:58]*

## PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucap rasa syukur Kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam skripsi ini penulis persembahkan :

1. Yang istimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak Mashud dan Ibu Fita Yuliana, laki-laki dan perempuan hebat yang telah mendukung, menemani, mendoakan dan memotivasi secara penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adikku tercinta, Daffa Attala Putra yang telah memberikan doa dan dukungannya.
3. Kepada Almamater Universitas Islam Negei Raden Intan Lampung

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Febby Rizkyta Utami, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 28 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Mashud dan Ibu Fita Yuliana. Berikut riwayat pendidikan telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) PTPN 7 Kedaton Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2007.
2. Sekolah Dasar Al-Azhar 1 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 29 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar 3 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

## KATA PENGANTAR

Asslamualaikum warahmtullahi wabakaratu

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, kemudahan dan petunjuk sehingga skripsi yang berjudul “PENGARUH INKLUSI KEUANGAN KEUANGAN SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA UMKM PEREMPUAN DI BIDANG FASHION (Studi Pada Pusat Pebelanjaan Simpur Center Bandar Lampung) “ Dapat diselesaikan . shalawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihanturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof . Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M,E.Sy Selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yusuf Bahtiar M.E. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, memberi arahan, dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberika imlu dan pelajaran kepada penulis selama perkuliahan.

6. Management dan Perhimpunan Penghuni Gedung Simpur Center Bandar Lampung yang telah bersedia membantu saya untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku Syafira Aulia, Ukhti Masaul, Putri Alsyira dan Zahra Assabila yang selalu mendukung, menemani, dan memberi motivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 19. Khususnya teman-teman Perbankan Syariah Kelas D. Terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan segala waktu kebersamaannya.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang tua, Bapak dan Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak keruangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, biaya dan waktu yang dimiliki. Untuk kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024  
Penulis

**Febby Rizkyta Utami**  
**NPM.1951020085**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>II</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>III</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>VII</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VIII</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>21</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	21
1. Theory Planned Of Behavior.....	21
2. Inklusi Keuangan Syariah .....	22
3. Literasi Keuangan Syariah .....	27
4. Kinerja UMKM Perempuan .....	33
B. Kerangka Berfikir .....	40
C. Pengajuan Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
C. Sumber Data .....	47
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel .....	53
3. Teknik Pengumpulan Data.....	57
E. Definisi Operasional Variabel .....	58
F. Instrumen Penelitian .....	60
G. Metode Analisis Data.....	60
1. Uji Validitas.....	61
2. Uji Reliabilitas .....	62
3. Uji Statistik Deskriptif .....	62
4. Uji Asumsi Klasik.....	63
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
6. Pengujian Hipotesis .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	67
B. Deskripsi Data.....	68
C. Hasil Penelitian .....	73
1. Uji Instrumen Penelitian .....	73
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
3. Hasil Uji Hipotesis .....	80
D. Pembahasan .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pengusaha UMKM Pergender Tahun 2019–2021 .....	5
1.2 Data UMKM Perempuan Bidang Fashion Di Pusat Pembelian Simpur Center Tahun 2023 .....	7
1.3 Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional 2019–2022 .....	9
1.4 Perbandingan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah 2019–2022 .....	9
1.5 Ringkasan Tinjauan Pustaka .....	17
3.1 Karakteristik Populasi .....	49
3.2 Populasi Penelitian .....	50
3.3 Sampel Penelitian .....	54
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	59
4.1 Usia Responden .....	68
4.2 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden .....	69
4.3 Modal Usaha Responden .....	70
4.4 Omset Usaha Responden .....	71
4.5 Statistik Deskriptif .....	72
4.6 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan Syariah .....	74
4.7 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah .....	75
4.8 Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM Perempuan di Bidang Fashion .....	75
4.9 Uji Reliabilitas Model Penelitian .....	76
4.10 Uji Normalitas .....	78
4.11 Uji Multikolinieritas Hasil Penelitian .....	79
4.12 Hasil Uji Regresi Berganda .....	80
4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	82
4.14 Hasil Uji F .....	83
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berpikir .....	41
4.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Skripsi ini berjudul "Pengaruh inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah pada kinerja UMKM perempuan di bidang fashion (Studi Kasus Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion Di Pusat Perbelanjaan Simpura Center) Untuk ini perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut.

#### **1. Inklusi keuangan syariah**

Inklusi keuangan syariah merupakan merupakan tanda krusial bahwa masyarakat akan merasakan keadilan dan pemerintah melakukan pemerataan ekonomi dengan menggabungkan serangkaian inisiatif yang menjadikan keuangan layanan tersedia, dapat diakses, dan terjangkau oleh semua segmen penduduk, termasuk perempuan, pemuda dan komunitas pedesaan, serta kelompok kurang beruntung lainnya.<sup>1</sup>

#### **2. Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangan secara prinsip syariah dengan lebih baik.<sup>2</sup>

#### **3. Kinerja UMKM Perempuan Bidang Fashion**

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perempuan (UMKM) di sektor fashion adalah hasil atau evaluasi kerja yang telah dilakukan oleh individu atau kelompok perempuan dalam bidang fashion berupa tugas dan

---

<sup>1</sup> Abdelrahman Elzahi Saaid Ali, Khalifa Mohamed Ali, and Mohamed Hassan Azrag, *Enhancing Financial Inclusion through Islamic Finance, Volume II*, 1st ed. (Jeddah, Saudi Arabia: Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance, and Economics, 2020) :3.

<sup>2</sup> Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*, 1st ed. (Malang: Mazda Media, 2023) :3.

peran dalam jangka waktu tertentu dengan standar yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditegaskan makna dari judul skripsi ini adalah secara operasional bahwa peneliti menggunakan indikator inklusi keuangan syariah meliputi dimensi akses, dimensi penggunaan, dimensi kualitas dan dimensi kesejahteraan perbankan syariah untuk melihat UMKM perempuan bidang fashion dan menggunakan indikator literasi keuangan syariah meliputi pengetahuan tentang keuangan syariah, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan kemampuan keuangan untuk melihat kinerja UMKM perempuan bidang fashion di pusat perbelanjaan simpur center.

## **B. Latar Belakang**

Industri keuangan syariah Indonesia, khususnya lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan non bank syariah, telah berperan penting dalam perkembangan keuangan syariah secara nasional.<sup>4</sup> Berdasarkan pembagian tersebut, maka yang termasuk dalam lembaga keuangan syariah bank yaitu, bank pembiayaan rakyat syariah dan bank umum syariah. Sedangkan yang termasuk lembaga keuangan syariah non bank yaitu, lembaga wakaf, lembaga zakat, asuransi syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah, bait al-mal wa al-tanwil/koperasi syariah, dan dana pensiun syariah.<sup>5</sup>

Dengan lebih dari 5000 lembaga, Indonesia menjadi negara dengan lembaga keuangan syariah terbanyak di dunia.

---

<sup>3</sup> Ilma Ruhmi and Ahmad Albar Tanjung, "The Influence of Financial Literacy, Fintech Peer To Peer Lending, and Payment Gateways on the Financial Performance of MSMEs in Medan City," *Journal Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)* 4, no. 4 (2023): 710–21.

<sup>4</sup> Moh. Adenan, Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yulianti, "Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia," *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 75–81.

<sup>5</sup> Nonie Afrianty, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, 1st ed. (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020) : 3.

Lembaga tersebut meliputi 4500–5000 data Baitul Maal wat Tamwil atau koperasi syariah, 1 Lembaga Pegadaian Syariah, 58 Asuransi Syariah, 34 Bank Syariah, 7 Modal Ventura Syariah, dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>6</sup>

Lembaga keuangan syariah telah muncul sebagai pilihan keuangan yang bagi masyarakat. Salah satu lembaga lembaga keuangan syariah yang paling penting di Indonesia adalah perbank syariah. Perbankan syariah memiliki sejumlah tujuan. Pertama adalah kesejahteraan sosial, dengan berfokus pada inklusi keuangan masyarakat. Kedua, memberikan pinjaman tanpa agunan (Qardh Al-Hasan) pemilik usaha mikro. Ketiga, biaya minimum.<sup>7</sup>

Alasan keputusan nasabah menggunakan perbankan syariah dibandingkan konvensional yaitu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah beragam didasarkan pada akad-akad syariah. Produk-produk tersebut antara lain pembiayaan berdasarkan akad jual-beli, pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa, pembiayaan berdasarkan bagi hasil, dan pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam nirbunga. Sedangkan bank konvensional, dilain pihak juga memiliki beragam skema kredit yang ditawarkan kepada UMKM. Salah satunya KUR atau Kredit Usaha Rakyat. Perbankan syariah yang menggunakan prinsip islam sebagai dasar pembuatan produk-produk syariah. Sehingga sebagian masyarakat cenderung memilih bank syariah dikarenakan alasan agama. Terdapat nasabah bank syariah menyatakan bunga bertentangan dengan agama dan agama menjadi dasar pemilihan bank syariah. Sedangkan nasabah bank konvensional menganggap bahwa bunga bertentangan dengan agama namun tetap menggunakan produk yang ditawarkan oleh perbankan konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan yang baik dari

---

<sup>6</sup> Aye Sudarto, “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur,” *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 99–116.

<sup>7</sup> Muhammad Arfan Harahap and Andri Soemitra, “Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 4 (2022): 1186–98.

masyarakat akan bank syariah tidak berdampak pada keinginan masyarakat menggunakan bank syariah jika tidak diimbangi oleh pemahaman masyarakat akan agama. Oleh karenanya masyarakat cenderung menganggap komoditas produk perbankan syariah dan konvensional sama. Hal itu dikarenakan beberapa hal. Diantaranya masyarakat masih menganggap bank syariah belum bebas bunga, sehingga sama saja menggunakan bank syariah atau konvensional.<sup>8</sup>

Salah satu alasan keberadaan perbankan syariah di Indonesia adalah keberadaan UMKM. UMKM merupakan penyumbang produk domestik bruto terbesar, tangguh dalam menyerap pengangguran, dan menggantikan produksi barang konsumsi atau setengah jadi, maka kebangkitan UMKM memiliki pengaruh yang signifikan di Indonesia.<sup>9</sup> Hal terbesar yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah dari perspektif keuangan meliputi, pertumbuhan usaha, total pendapatan usaha, dan posisi kas usaha.<sup>10</sup> Oleh karena itu, UMKM membutuhkan adanya akses keuangan syariah yang luas dan pengetahuan terkait keuangan syariah. UMKM merupakan usaha yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tapi memiliki kendala baik internal maupun eksternal.<sup>11</sup>

Tidak dapat dipungkiri Indonesia terdapat banyak UMKM yang bergerak dibidangnya hal ini menjadi keuntungan besar

---

<sup>8</sup> N Nisa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Pada Umkm Kota Malang)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.

<sup>9</sup> Husni Awali and Farida Rohmah, "Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19," *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 1–14.

<sup>10</sup> Wira Iko Putri Yanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019): 1–10.

<sup>11</sup> Iwan Setiawan, "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 263–78.

untuk negara. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah. Adanya UMKM di Indonesia haruslah sangat dikembangkan dan dimajukan. Selain itu, UMKM memiliki alasan kuat dalam pemanfaatan sumber daya alam yang sangat berpotensi besar pada negara, seperti dalam sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Pada tahun 2021, pelaku UMKM perempuan meningkat dari tahun –tahun sebelumnya. Kompetensi UMKM di ini dapat dilihat data badan pusat statistik republik Indonesia tahun 2019-2022.

**Tabel 1. 1**  
**Pengusaha UMKM Pergender Tahun 2019-2022**

No.	Gender	2019	2020	2021	2022
1.	Laki-laki	52,36%	52,68%	32,15%	29,74%
2.	Perempuan	47,64%	47,32%	67,85%	70,26%

Sumber : data diolah, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, Profil Industri Mikro dan Kecil 2019-2022

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pengusaha UMKM per gender tahun 2019 -2021. Pada tahun 2019, laki-laki dengan tingkat 52,36% dan untuk perempuan memiliki tingkat 47,64%. Pada tahun 2020, laki-laki dengan persentase 52,68% dan perempuan dengan persentase 47,32%. Pada tahun 2021, laki-laki dengan persentase 32,15% dan perempuan dengan persentase 67,85%. Pada tahun 2022, laki-laki dengan persentase 29,74% dan perempuan dengan persentase 70,26%. Pada tahun 2019, adalah masa dimana covid-19 mulai mewabah sehingga terjadi resesi perekonomian. Sehingga, berpengaruh pada tingkat UMKM perempuan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2020, memiliki perbandingan yang sama antara UMKM perempuan dan laki-laki. Pada tahun 2022, mengalami kenaikan yang signifikan yaitu, UMKM perempuan memiliki persentase lebih tinggi dibanding UMKM laki-laki. Hal ini, disebabkan adanya kebangkitan resesi ekonomi akibat COVID-19. Sehingga, berdampak baik pada peningkatan UMKM perempuan.

Kontribusi perempuan sebagai pelaku usaha khususnya UMKM sudah cukup lama berkembang.<sup>12</sup> Perempuan pengusaha memainkan peran penting dalam ketahanan ekonomi karena dapat menyediakan barang dan jasa murah, menciptakan lapangan kerja, hingga mampu mengatasi kemiskinan.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa peran perempuan dalam mendukung perekonomian suatu daerah kebanyakan bersumber dari upaya yang dilakukan perempuan di bidang usaha secara mandiri dalam hal ini usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam banyak penelitian perempuan sebagai pelaku bisnis mengalami banyak hambatan seperti di bidang keuangan terkait akses kredit sesuai hasil penelitian. Termasuk di antaranya adalah berbagai hambatan budaya yang didasari oleh teori feminisme yang menyatakan bahwa wirausaha bukanlah menjadi sebuah pilihan karir bagi perempuan, terutama di wilayah-wilayah tertentu yang masih sangat memegang teguh budaya atau adat istiadat setempat. Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang peran gender dalam hal ini perempuan dalam kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Termasuk juga beberapa faktor yang menjadi kesenjangan gender sehingga tidak menunjukkan kinerja yang optimal. Diharapkan dengan mengetahui hal tersebut dapat diperoleh suatu informasi bagaimana mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah terutama yang dikelola oleh perempuan agar mampu bertahan, bertumbuh dan berdaya saing di masa depan.<sup>14</sup> Hal ini dapat dilihat dari tingkat presentase UMKM perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dari tahun 2019-2022.

---

<sup>12</sup> Kiki Uswatun Hasanah, "Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember," *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019 "Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian"*, 2019, 125–31.

<sup>13</sup> Dwi Budiarto and Maftukhatusolikah, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Gender Dan Ekonomi Islam: Studi Kasus Akses Pengusaha UMKM Perempuan Terhadap Lembaga Keuangan Syariah BMT Di Palembang," *I - Finance a Research Journal on Islamic Finance* 5, no. 1 (2019): 34–45.

<sup>14</sup> Dewi Wulan Sari, Heri Pratikto, and Sopiah Sopiah, "Pengaruh Gender Pada Kinerja UMKM: Sebuah Literatur Review," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (2022): 194–205.

Pada UMKM perempuan bidang fashion di simpur center Bandar Lampung terdapat sebanyak 100 UMKM perempuan bidang fashion. Hal ini dibuktikan dengan data tabel berikut :

**Tabel 1. 2**  
**Data UMKM Perempuan Bidang Fashion Di**  
**Pusat Perbelanjaan Simpur Center Tahun 2023**

Per lantai	UMKM
Lantai 1	39
Lantai 2	61
Jumlah	100

Sumber : data diolah

Berdasarkan data diatas, pelaku UMKM perempuan bidang fashion di simpur center lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM perempuan bidang fashion di simpur center sebanyak 100 UMKM. Dengan jumlah UMKM perempuan bidang fashion yang banyak maka dibutuhkan adanya inklusi dan literasi keuangan syariah yang baik kepada setiap pelaku UMKM perempuan khususnya di simpur center Bandar Lampung.

Pelaku UMKM perempuan seperti perdagangan bidang fashion sudah sangat memiliki persaingan yang ketat, kemajuan dan memiliki peminat tersendiri di kalangannya. Pada UMKM perempuan bidang fashion, Indonesia sangat berpotensi untuk menembus pasar internasional bahkan dapat bersaing dengan brand internasional lainnya. Selain itu, berpotensi pula untuk mendulang devisa negara yang cukup tinggi. Pada kinerja UMKM perempuan memerlukan adanya perspektif keuangan yang meliputi pertumbuhan usaha, total pendapatan usaha dan posisi kas usaha. Oleh karena itu, untuk menjalankan sebuah usaha dan menghadapi masalah yang ada, maka UMKM perempuan harus mengenal adanya inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah secara efektif.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Anwar et al., *Kewirausahaan Berbasis UMKM*, 1st ed. (Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL), 2023 : 2.

Tujuan dari inklusi keuangan syariah untuk memberikan akses dan layanan keuangan yang tepat kepada masyarakat.<sup>16</sup> Lembaga keuangan syariah berkembang dengan baik, namun mereka masih jauh tertinggal dari lembaga keuangan konvensional. Namun, jauh sebelum masa sekarang, Islam telah menerapkan inklusi keuangan syariah dengan mengajarkan berlaku adil untuk setiap manusia yang artinya memberikan akses yang luas bagi seluruh masyarakat.<sup>17</sup>

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman keuangan menurut syariah untuk membuat keputusan keuangan dan mencapai kesejahteraan bagi setiap masyarakat.<sup>18</sup> Dalam hal ini telah diajarkan Islam sudah cukup lama dengan mengharamkan riba. Hal ini telah dibuktikan dengan (QS. Al-Baqarah [2] : 275):

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan*

<sup>16</sup> Thai Ha Le, Anh Tu Chuc, and Farhad Taghizadeh-Hesary, “Financial Inclusion and Its Impact on Financial Efficiency and Sustainability: Empirical Evidence from Asia,” *Borsa Istanbul Review* 19, no. 4 (2019): 310–22.

<sup>17</sup> Ahmad Fauzi and Indri Murniawaty, “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah,” *EAAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–86.

<sup>18</sup> Putri Dyah Wardani and Susanti, “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 189–96.

*mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.* [QS. Al Baqarah: 275].<sup>19</sup>

Rendahnya pemahaman pengelolaan keuangan, produk dan jasa layanan keuangan menjadikan UMKM perempuan kurang mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi UMKM perempuan dalam membangun usahanya atau sekedar melanjutkan usahanya. Rendahnya inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah jauh dibandingkan dengan inklusi keuangan nasional dan literasi keuangan nasional. Hal ini dapat dilihat dari data SNLIK OJK pada tahun 2019 - 2022.

**Tabel 1. 3**  
**Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2019-2022**

Indeks	2019	2022
Inklusi	76,19%	85,10%
Literasi	38,03%	49,68%

Sumber : data diolah, SNLIK OJK 2022

**Tabel 1. 4**  
**Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah 2019-2022**

Indeks syariah	2019	2022
Inklusi	8,93%	9,14%
Literasi	9,10%	12,12%

Sumber : data diolah, SNLIK OJK 2022

---

<sup>19</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Roudhatul Jannah, 2009).

Tabel 1.3 dan tabel 1.4 menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah di Indonesia cukup rendah dibandingkan dengan inklusi keuangan nasional dan literasi keuangan syariah yaitu untuk inklusi keuangan nasional pada tahun 2019 menunjukkan 76,19%, sedangkan inklusi keuangan syariah pada tahun 2019 adalah 8,93%. Inklusi keuangan nasional pada tahun 2022 menunjukkan 85,10%, sedangkan inklusi keuangan syariah pada tahun 2022 adalah 9,14%. Sedangkan literasi keuangan nasional pada tahun 2019 menunjukkan 38,03%, sedangkan literasi keuangan syariah pada tahun 2019 adalah 9,10%. Literasi keuangan nasional pada tahun 2019 menunjukkan 49,68%, sedangkan literasi keuangan syariah pada tahun 2019 adalah 12,12%. Pada tahun 2019, dimulainya wabah covid-19 yang membuat perekonomian Indonesia semakin menurun. Maka dari itu, setiap individu penting untuk memahami literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah agar dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Penyebab inklusi dan literasi keuangan nasional lebih tinggi dibandingkan dengan inklusi dan literasi keuangan syariah dikarenakan adaptasi teknologi yang masih rendah, sumber daya manusia yang belum memadai, rendahnya penelitian dan pengembangan di keuangan syariah sehingga menghambat proses pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang lebih inovatif, daya saing produk dan layanan syariah masih belum setara dengan konvensional, dan masyarakat lebih terbiasa menggunakan produk dan layanan konvensional dibandingkan syariah. Oleh karena itu, hal yang harus dilakukan untuk mempercepat peningkatan inklusi dan literasi keuangan syariah adalah dengan pemberian insentif di bidang kebijakan, aktif dalam kegiatan literasi dan inklusi keuangan syariah, melakukan inovasi dalam memperkaya ragam produk dan layanan syariah dengan penelitian dan pengembangan, mampu mengikuti trend teknologi yang sedang berkembang sehingga tidak tertinggal dengan lembaga keuangan konvensional.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Hamdan Firmansyah et al., *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, 1st ed. (Cirebon: Insania, 2021) : 32-33.

Dalam literasi keuangan syariah terdapat indikator paling rendah yaitu perilaku keuangan dalam konsep penyimpanan seperti menabung, investasi dan asuransi. Sebaiknya, para pelaku UMKM perempuan dapat lebih meningkatkan literasi keuangan syariah tentang pentingnya asuransi syariah bagi UMKM tersebut. Namun, dikarenakan akses keuangan syariah masih cukup rendah, pemerintah dan otoritas jasa keuangan (OJK) diharapkan dapat menawarkan produk dan jasa layanan keuangan syariah yang nantinya dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah.<sup>21</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. (Hikmawati, 2022; Hilmatawati & Kusumaningtias, 2021; Leatemia, 2023; Mutiara, 2023; Pida & Imsar, 2022; Safriati et al, 2023).

Sedangkan dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam mempengaruhi kinerja UMKM. (Anggriani et al, 2023; Nur'aeni & Widyasari, 2022; Sari, 2022; Khoiriyah & Amalia, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu artinya terdapat kesenjangan hasil penelitian yang terjadi. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian ini.

Di Indonesia setiap pelaku usaha kurang memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi UMKM perempuan dalam membangun usahanya atau sekedar melanjutkan usahanya. Dikarenakan inklusi dan literasi keuangan merupakan faktor fundamental dalam pertumbuhan ekonomi serta stabilitas keuangan bagi konsumen, pemerintah

---

<sup>21</sup> Risa Nadya Septiani and Eni Wuryani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo," *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 8 (2020): 3214–36.

dan penyedia jasa keuangan.<sup>22</sup> Akibat dari kurangnya inklusi dan literasi keuangan syariah pada pelaku dan kinerja UMKM perempuan yaitu, tidak mampu mengatasi rendahnya pembiayaan UMKM, terbatasnya saluran distribusi jasa, tingginya tingkat suku bunga kredit, kurangnya keterampilan untuk mengelola keuangan, ketidakmampuan untuk merencanakan masa depan secara finansial, dan ketidakmampuan untuk meminimalisir permasalahan keuangan yang terjadi pada kinerja UMKM.<sup>23</sup> Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA KINERJA UMKM PEREMPUAN BIDANG FASHION”**.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah yang mempengaruhi kinerja UMKM perempuan bidang fashion sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM perempuan.
2. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian hanya dapat digeneralisasikan sesuai dengan data yang di dapat peneliti pada bulan tersebut.

---

<sup>22</sup> Nina Yulianasari and Helvony Mahrina, “Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Bengkulu,” *Creative Research Management Journal* 4, no. 1 (2021): 92–105.

<sup>23</sup> Akhmad Darmawan et al., “Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 2 (2021): 170–80.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM perempuan bidang fashion dalam perspektif perbankan syariah?
2. Apakah literasi keuangan syariah berdasarkan berpengaruh terhadap kinerja UMKM perempuan bidang fashion dalam perspektif perbankan syariah?
3. Apakah inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM perempuan bidang fashion ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM perempuan bidang fashion dalam perspektif perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM perempuan bidang fashion dalam perspektif perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah berdasarkan secara simultan terhadap kinerja UMKM perempuan bidang fashion.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah.

## 2. Bagi Praktis

### a) Bagi Lembaga Bank dan Non Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bankir dan calon bankir, pegawai dan calon pegawai lembaga keuangan syariah serta masyarakat umum untuk membekali diri dalam melaksanakan kegiatan lembaga keuangan syariah khususnya meningkatkan pengetahuannya terkait keuangan syariah. Selain itu, dapat lebih memberi edukasi kepada nasabah dan masyarakat lainnya.

### b) Bagi Akademik

Diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur mengenai lembaga keuangan syariah terkait variabel literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan UMKM perempuan.

### c) Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Peneliti telah memilih beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini serta dapat mendukung penelitian ini dengan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang terdapat pada setiap penelitian-penelitian tersebut. Berikut adalah hasil beberapa penelitian terdahulu :

1. Penelitian dari Heny Hikmawati pada tahun 2022 yang berjudul "Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMKM Nasabah LKMS- BWM Usaha Mandiri Sakinah Yogyakarta)" Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Pengujian dilakukan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan

literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.<sup>24</sup>

2. Penelitian dari Mei Ruli Ninin Hilmawati dan Rohmawati Kusumaningtias pada tahun 2021 yang berjudul “Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.<sup>25</sup>
3. Penelitian dari Senda Yunita Leatemia pada tahun 2023 yang berjudul " Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.<sup>26</sup>
4. Penelitian dari Iin Anggriani, Armiani, dan M. Wahyullah pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu” Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM disebabkan karena perilaku UMKM

---

<sup>24</sup> Heny Hikmawati, “Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri) Sakinah Yogyakarta),” *Jurnal Sunan Kalijaga* 10, no. 2 (2022): 101–8.

<sup>25</sup> Mei Ruli Ninin Hilmawati and Rohmawati Kusumaningtias, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52.

<sup>26</sup> Senda Yunita Leatemia, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM),” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1152–59.

kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai.<sup>27</sup>

5. Penelitian dari Nur'aeni dan Widyasari pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupateen Bandung”. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square dengan bantuan aplikasi WarpPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan bank syariah tidak mempengaruhi kinerja UMK secara signifikan. Sementara itu, tingkat literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi kemudahan akses pembiayaan bank syariah bagi UMK di Kabupaten Bandung.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda. Permasalahan yang peneliti angkat mengenai “Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Pada UMKM Perempuan Bidang Fashion (Studi Kasus Pusat Perbelanjaan Simpur Center Bandar Lampung)”.

- a. Dalam kajian yang diteliti oleh peneliti lebih menekankan pada inklusi dan literasi keuangan syariah pada UMKM perempuan bidang fashion di simpur center Kota Bandar Lampung agar dapat lebih memiliki pemahaman dan pengetahuan keuangan syariah yang baik serta dapat mengelola keuangannya dengan prinsip syariah dan mengetahui akses dan jangkauan produk serta jasa layanan keuangan syariah.
- b. Dari tempat yang menjadi tempat objek penelitian juga terdapat perbedaan dengan tempat penelitian terdahulu yaitu

---

<sup>27</sup> Iin Anggriani, Armiani, and M. Wahyullah, “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu,” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 3 (2023): 598–609.

<sup>28</sup> Nur'aeni Nur'aeni and Widyasari Widyasari, “Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung,” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14, no. 2 (2022): 116–29.

pada penelitian terdahulu diatas pelaksanaan penelitian dilakukan pada tingkat kecamatan, kota, provinsi, dan se-Indonesia. Sedangkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di instansi swasta pusat perbelanjaan pada suatu kota.

- c. Dari periode tahun yang digunakan memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2023.
- d. Dalam kajian ini memiliki persamaan pada penelitian terdahulu yaitu metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.
- e. Dalam kajian ini memiliki persamaan pada analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Tabel 1. 5**  
**Ringkasan Tinjauan Pustaka**

NO	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Heny Hikmawati (2022)	Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dengan Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMKM Nasabah LKMS- BWM Usaha Mandiri Sakinah	Independen (X): Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y): Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM

		Yogyakarta)			
2.	Mei Ruli Ninin Hilmawati dan Rohmawati Kusumaningtias (2021)	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah	Independen (X) : Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Dependen (Y): Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh yang terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM
3.	Senda Yunita Leatemia (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Independen (X): Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dependen (Y): Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
4.	Iin Anggriani, Armiani, dan M. Wahyullah (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu	Independen (X): Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan (Y) : Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM sedangkan Literasi keuangan tidak berpengaruh

					secara signifikan terhadap kinerja UMKM disebabkan karena pelaku UMKM kurang memiliki kemampuan pengetahuan tentang literasi keuangan yang memadai.
5.	Nur'aeni dan Widyasari (2022)	Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung	Independen (X) : Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Dependen (Y) : Kinerja Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung	Partial Least Square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan akses pembiayaan bank syariah tidak mempengaruhi kinerja UMK secara signifikan. Sementara itu, tingkat literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi kemudahan akses pembiayaan bank syariah bagi UMK di Kabupaten Bandung.

Sumber :data diolah

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I :PENDAHULUAN

Terdiri dari : penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka / penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, landasan teori, dan sistematika skripsi.

**BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**  
Terdiri dari : teori planned of behavior, inklusi keuangan syariah, literasi keuangan syariah, kinerja UMKM perempuan, Simpur Center Bandar Lampung, dan pengujian hipotesis.

**BAB III :METODE PENELITIAN**

Terdiri dari : waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji validitas, reliabilitas data ,uji prasarat analisis dan uji hipotesis

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari : hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis

**BAB V :PENUTUP**

Terdiri dari : memaparkan tentang kesimpulan terkait hasil analisa pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Theory Planned Of Behavior

Teori perilaku terencana (TPB) (Ajzen 1985, 1988, 1991) adalah teori determinan proksimal perilaku yang banyak digunakan.<sup>29</sup> Dalam Theory of planned behavior (teori perilaku terencana) menerangkan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Theory of planned behavior dikhususkan pada perilaku spesifik seseorang dan untuk semua perilaku secara umum. Definisi Theory Planned of Behaviour adalah niat yang timbul dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal dari individu tersebut.<sup>30</sup>

Teori perilaku terencana mengemukakan tiga faktor penentu niat, yang secara tidak langsung menerapkan pengaruhnya pada perilaku yang berdampak pada niat. Yang pertama adalah sikap terhadap perilaku yang mengacu pada derajat evaluasi atau penilaian seseorang dari baik atau bahkan tidak baik dalam kaitannya dengan perilaku yang bersangkutan. Prediktor kedua adalah faktor sosial, norma subjektif mencakup keyakinan seseorang tentang pemikiran apakah orang lain yang signifikan (misalnya, individu yang preferensinya terhadap perilaku seseorang dalam domain ini penting baginya) harus terlibat dalam perilaku tersebut. Penentu niat yang ketiga adalah ukuran kontrol perilaku yang dirasakan yang mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan hal

---

<sup>29</sup> Mark Conner, "Theory of Planned Behavior," *Handbook of Sport Psychology*, 2020, 1–18.

<sup>30</sup> Hamzah Nazarudin and Anastasia Imelda Sayd, "Penerapan Teori Planned of Behavior Untuk Memprediksi Niat Berkunjung Pada Obyek Wisata Kabupaten Lembata Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 8, no. 1 (2023): 104–10.

ini dianggap mencerminkan pengalaman masa lalu dan juga hambatan dan hambatan yang diantisipasi. Kontrol perilaku yang dirasakan dapat mempengaruhi perilaku secara tidak langsung, melalui niat, dan dapat juga secara langsung digunakan untuk memprediksi perilaku.<sup>31</sup> Dalam rumusan teori saat ini, sikap yang menyenangkan dan norma subjektif yang mendukung memberikan motivasi untuk terlibat dalam perilaku tersebut, namun niat konkrit untuk melakukannya hanya terbentuk ketika kendali yang dirasakan atas perilaku tersebut cukup kuat.<sup>32</sup>

.TPB berasumsi bahwa sikap dan norma subjektif mungkin tidak cukup untuk menjelaskan niat berperilaku, dan dengan demikian, keduanya juga dipengaruhi oleh kontrol yang dirasakan atas kinerja perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan mempengaruhi perilaku secara tidak langsung melalui niat berperilaku. Menurut teori, jika orang percaya bahwa mereka memiliki sedikit atau tidak ada kendali atas kinerja suatu perilaku karena keadaan yang tidak memadai, mereka akan mempunyai niat yang rendah untuk melakukan perilaku tersebut, meskipun sikap dan norma subjektif mereka positif.<sup>33</sup>

## 2. Inklusi Keuangan Syariah

### a. Definisi Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan merupakan fokus utama dalam pembangunan keuangan nasional. Dengan meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan keuangan, diharapkan dapat meningkatkan mobilitas keuangan, mengurangi risiko keuangan dan

---

<sup>31</sup> Fatemeh Soorani and Mostafa Ahmadvand, "Determinants of Consumers' Food Management Behavior: Applying and Extending the Theory of Planned Behavior," *Waste Management* 98 (2019): 151–59.

<sup>32</sup> Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions," *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, no. 4 (2020): 314–24

<sup>33</sup> Elif Ulker-Demirel and Gulsel Ciftci, "A Systematic Literature Review of the Theory of Planned Behavior in Tourism, Leisure and Hospitality Management Research," *Journal of Hospitality and Tourism Management* 43 (2020): 209–19.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Muhammad Qomarul Rijal dan Rachma Indrarini, Inklusi keuangan memiliki definisi sebagai hak seseorang guna mendapatkan akses keuangan yang memadai yang dapat digunakan memperoleh barang guna pemenuhan kebutuhan sehari-hari”.<sup>34</sup> Inklusi keuangan meliputi inklusi keuangan nasional dan inklusi keuangan syariah, sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim. Maka tidak terdapat dipungkiri adanya lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, adanya inklusi keuangan syariah di Indonesia sangat dibutuhkan dalam pembangunan perekonomian nasional. Menurut Kurniati Yunus dan Rini menyatakan bahwa ”inklusi keuangan syariah yaitu masyarakat dapat mengakses lembaga keuangan perbankan syariah untuk melakukan suatu transaksi baik menyimpan, mengajukan pembiayaan maupun jasa yang ada di perbankan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengentaskan kemiskinan melalui pembangunan keluarga khususnya di pedesaan dengan akses lembaga keuangan syariah yang lebih luas bagi keluarga menengah ke bawah”.<sup>35</sup>

#### **b. Indikator Inklusi Keuangan Syariah**

Menurut Wira Iko Putri Yanti indikator inklusi keuangan syariah adalah sebagai berikut :<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Muhammad Qomarul Rijal and Rachma Indrarini, “Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 72–79.

<sup>35</sup> Kurniati Yunus and Rini, “Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan,” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2021): 47–68.

<sup>36</sup> Yanti, “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara.”

- 1) Dimensi akses  
Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM dll).
- 2) Dimensi penggunaan  
Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.
- 3) Dimensi kualitas  
Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.
- 4) Dimensi kesejahteraan  
Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

**c. Tujuan Inklusi Keuangan Syariah**

Menurut Irfan Nurfalalah dan Aam Slamet Rusydiana tujuan inklusi keuangan syariah adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Pemerataan pendapatan di wilayah Indonesia dari sabang sampai merauke
- 2) Akan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah
- 3) Menuju sistem keuangan yang stabil
- 4) Produk keuangan syariah lain seperti asuransi syariah, gadai syariah, reksadana syariah dan saham syariah. Selain itu, untuk keperluan sosial masyarakat dapat membayar Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf. Semua dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

---

<sup>37</sup> Irfan Nurfalalah and Aam Slamet Rusydiana, "Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah," *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 55–76.

#### **d. Manfaat Inklusi Keuangan Syariah**

Manfaat dari inklusi keuangan syariah menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Dapat meningkatkan efisiensi ekonomi.
- 2) Mendukung stabilitas sistem keuangan.
- 3) Mengurangi munculnya shadow banking atau irresponsible finance.
- 4) Mendukung perkembangan luas pasar keuangan syariah
- 5) Menyediakan pasar baru yang potensial bagi perbankan syariah.
- 6) Dukungan untuk meningkatkan Human Development Index (HDI) Indonesia.
- 7) Berkontribusi aktif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan
- 8) Mengurangi kesenjangan dan rigiditas low income trap, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang akhirnya berujung pada penurunan angka kemiskinan.

#### **e. Upaya Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah**

Munculnya ketimpangan inklusi keuangan syariah dan inklusi keuangan konvensional harus semakin mendorong berkembangnya lembaga keuangan syariah. Hal ini didukung oleh berbagai peran yaitu masyarakat, lembaga keuangan syariah dan pemerintah. Peran masyarakat setidaknya meliputi (1) membantu mendukung strategi literasi keuangan nasional Indonesia; (2) mediator pengembangan inklusi dan literasi keuangan syariah melalui modal sosial; dan (3) kerja sama terbuka dengan budaya partisipatif.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ratnawaty Marginingsih, "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19," *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64.

<sup>39</sup> Galih Tegar Febrianto, Faza Ghulam Ahmad, and Imamul Arifin, "Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Al-*

Peran penting perbankan syariah a). penerbitan produk dan layanan perbankan, seperti berbagai tabungan, mulai dari tabungan umum hingga tabungan pelajar dan mahasiswa; b). Memiliki produk layanan keuangan mikro yang dirancang dengan mempertimbangkan para pengusaha mikro sejak awal, tentunya dengan keunggulan dan kemudahan para pengusaha mikro; c). Kemudahan penggunaan ini meliputi ritme pasar yang teratur, sosialisasi produk perbankan syariah dan open desk untuk menjangkau masyarakat awam; d). konsisten dalam menurunkan tim pemasaran dalam pembiayaan produk, dana, dan layanan jasa lainnya sehingga kelas menengah ke bawah dapat mengaksesnya; e). produk pembiayaan yang direncanakan : untuk usaha mikro Pembiayaan Usaha Rakyat (PUR).<sup>40</sup> Pembiayaan mikro pada perbankan syariah sangat memiliki peran dan dapat memberikan pembiayaan mikro. Adanya pembiayaan mikro dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan jumlah modal usaha yang dibutuhkan masyarakat..<sup>41</sup>

Untuk mendapatkan akses yang mudah dalam pembiayaan, UMKM harus kuat dalam komitmennya untuk menjaga mutu hasil produksinya, kreatif dan inovatif, menggunakan teknologi digital, bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait, dan mampu mengakses informasi secara selektif, serta berhati-hati dalam mengakses pembiayaan.<sup>42</sup>

---

*Mutharahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020): 130–50.

<sup>40</sup> Muhammad Nasri Katman and Firawati, “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Ekonomi Masyarakat,” *AT TAWAZUN Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2021): 26–41.

<sup>41</sup> Fatih Fuadi, “Aanalisis Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro ( Studi Pada PT. BNI Syariah Bandar Lampung ),” *Al-Mashrof: Islamic Banking Dan Finance* 1, no. 2 (2020): 40–54.

<sup>42</sup> Yuyun Oktarina, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Keberlangsungan UMKM Di Tengah Pandemi Covid 19,” *Holistic Journal of Management Research* 6, no. 2 (2021): 15–29.

Selain itu, pemerintah juga memiliki peran tertentu, salah satunya agar penggabungan 3 bank syariah dapat memunculkan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat dan dapat mendorong perkembangan pembangunan perekonomian nasional. tercapainya berdirinya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia berkat penggabungan tiga bank syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu : PT. Bank BRI Syariah (BRIS), PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT. BNI Syariah Bank (BNIS). Tujuan pemerintah menggabungkan ketiga bank tersebut tidak lain adalah untuk dapat menghadirkan pilihan baru lembaga keuangan kepada masyarakat dan menghidupkan kembali perekonomian nasional.<sup>43</sup>

### **3. Literasi Keuangan Syariah**

#### **a. Definisi Literasi Keuangan Syariah**

Literasi berasal dari kata Latin "literature" dan kata bahasa Inggris "letter". Literasi adalah kemampuan atau kemampuan membaca dan menulis, yang meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun di luar itu, pengertian literasi juga mencakup literasi visual, yang berarti "kemampuan untuk mengenali dan memahami gagasan yang disampaikan secara visual (adegan, video, dan gambar).<sup>44</sup>

Menurut National Institute for Literacy mendefinisikan literasi sebagai "kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, berhitung dan memecahkan masalah berdasarkan kompetensi yang

---

<sup>43</sup> Ilfa Dianita.S, Heri Irawan, and Andi Deah Salsabila Mulya, "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional," *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 147–58.

<sup>44</sup> Sri Lestari and Hajar Mukaromah, "Literasi Keuangan Syariah Pegelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo," *An-Nawa, Jurnal Hukum Islam* 1, no. 1 (2019): 61–87.

dibutuhkan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.” Definisi ini menafsirkan literasi dari perspektif yang lebih kontekstual. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa definisi literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan dalam lingkungan tertentu.<sup>45</sup>

Menurut Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan. Seseorang kemudian dapat membaca, menganalisis, dan kemudian mempraktikkan sumber informasi keuangan mereka dengan menguasai informasi ini, pada akhirnya informasi ini dapat di transfer untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan di masa depan.<sup>46</sup>

Literasi keuangan memiliki tingkatan yang berfungsi mengukur pemahaman literasi keuangan seseorang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi keuangan seseorang dapat dibagi menjadi 4 tingkat yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Well Literate (21,84) yaitu pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan tanggung jawab yang terkait dengan produk dan jasa keuangan, serta memiliki kemampuan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
- 2) Sufficient Literate (75,69 %), mempunyai pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan keuangan,

---

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, “Literasi Keuangan Pada Generasi Z,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 131–39.

<sup>47</sup> Nathalia Sheila Tantry, Minarni Anaci Dethan, and Cicilia A. Tungga, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana),” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 2 (2021): 194–203.

termasuk fitur, manfaat dan risiko, serta hak dan kewajiban yang berkaitan dengan produk dan layanan Keuangan.

- 3) Less literate (2,06 %) memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan jasa keuangan.
- 4) Not literate (0,41 %), tidak memiliki pemahaman dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan layanan jasa keuangan dan tidak mempunyai keterampilan menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai keterampilan keuangan karena mengetahui, memahami dan mengevaluasi informasi yang dapat berpengaruh terhadap sikap seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat dan efektif menurut syariah.<sup>48</sup>

#### **b. Tujuan Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Anriza Witi, literasi keuangan syariah memiliki beberapa tujuan, adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Agar masyarakat dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan syariah yang sesuai menurut kebutuhan mereka
- 2) Memahami manfaat dan resikonya
- 3) Mengetahui kewajiban dan hak serta meyakini serta meyakini produk dan layanan jasa keuangan syariah yang dipilih mampu meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah dan dapat menguntungkan.

---

<sup>48</sup> Ani Triani and Hari Mulyadi, "Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik," *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 5, no. 1 (2019): 9–22.

<sup>49</sup> Anriza Witi Nasution and Marlya Fatira AK, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah," *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2019): 40–63.

### c. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Menurut Alimatul Farida, Literasi keuangan juga memiliki manfaat bagi masyarakat maupun industri keuangan. Adapun manfaat literasi keuangan bagi masyarakat tersebut yaitu:<sup>50</sup>

- 1) Agar masyarakat dapat menggunakan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan yang lebih baik.
- 3) Agar terhindar dari penanaman modal keuangan yang tidak jelas serta mempelajari manfaat dan risiko dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan.

Selain itu manfaat literasi keuangan bagi industri keuangan misalnya sebagai berikut:

- 1) Dapat mengembangkan profit institusi pada layanan jasa keuangan.
- 2) Dapat meningkatkan serta menghasilkan produk dan jasa keuangan yang tercapai dalam rangka mewujudkan kebutuhan masyarakat.

### d. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Dalam literasi keuangan syariah terdapat berbagai macam indikator. Menurut Kiki Uswatun Hasanah indikator literasi keuangan syariah terdapat empat indikator yaitu :<sup>51</sup>

- 1) Pengetahuan Tentang Keuangan Syariah

Penguasaan seseorang atas bebrabagai hal tentang dunia keuangan syariah.

---

<sup>50</sup> Alimatul Farida, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ngalah),” *Journal of Islamic Economics Studies and Practices* 1, no. 2 (2022): 146–65.

<sup>51</sup> Hasanah, “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember.”

2) Sikap Keuangan

Respons berupa pernyataan suka atau tidak suka terkait dengan uang serta bagaimana perilaku keuangan yang akan datang.

3) Perilaku Keuangan

tindakan yang mencerminkan perilaku baik terhadap uang serta metode yang tepat dalam pengelolaannya.

4) Kemampuan keuangan

kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan.

**e. Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah**

Menurut Hani Meilita Purnama Subardi dan Indri Yuliafitri. Dalam upaya membangun literasi keuangan syariah di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antara berbagai komponen masyarakat terutama pegiat ekonomi syariah. Para pegiat yang seharusnya terlibat aktif dalam membangun literasi keuangan syariah antara lain; 1) Akademisi, Assosiasi Ahli Ekonomi Islam dan Perguruan Tinggi. 2) Ulama, Ustadz dan Ormas Islam. 3) Otoritas Jasa Keuangan, 4) Lembaga Jasa keuangan (Perbankan dan IKNB), 5) Assosiasi Industri Keuangan Syariah.<sup>52</sup>

Akademisi, Assosiasi Ahli Ekonomi Islam dan Perguruan Tinggi, terlebih Perguruan Tinggi Islam seharusnya tampil di garda depan dan menjadi lokomotif gerakan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat luas. Perguruan Tinggi dan akademisi memiliki peran

---

<sup>52</sup> Hani Meilita Purnama Subardi and Indri Yuliafitri, "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah," *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2019): 31–44.

paling penting dan strategis dalam membangun literasi keuangan syariah. Asosiasi akademisi ekonomi Islam yang diwakili oleh Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), telah lama memainkan peran aktifnya dalam melakukan edukasi dan sosialisasi keuangan syariah.<sup>53</sup>

Peran ulama bukan hanya pada aspek ibadah mahdah, tetapi mencakup ekonomi keuangan sesuai dengan ke-komprehensif-an ajaran Islam itu sendiri. Dalam rangka membangun literasi keuangan syariah, para ulama harus dilibatkan, terutama Dewan Syariah Nasional (DSN). Selama ini DSN tidak saja mengeluarkan fatwa-fatwa ekonomi syariah, tetapi memainkan banyak peran penting dalam edukasi, sosialisasi untuk pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Namun, di luar DSN-MUI ada banyak ulama dan Ustadz besar yang perlu dioptimalkan perannya dalam mengedukasi umat dalam keuangan syariah. Untuk itu, OJK dan pegiat industri syariah perlu mengedukasi ulama dan ustadz terlebih dahulu, agar mereka.<sup>54</sup>

Dalam membangun literasi keuangan syariah, OJK hendaknya bisa bekerjasama dengan elemen-elemen strategis masyarakat seperti asosiasi pakar ekonomi syariah antara lain IAEI, ASBISINDO, DSN-MUI, dan Perguruan Tinggi lainnya. Peran pegiat keuangan syariah (asosiasi, akademisi, industri keuangan syariah dan Otoritas Jasa Keuangan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat serta penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.<sup>55</sup>

Asosiasi industri keuangan syariah memainkan peran yang sangat penting dalam gerakan literasi keuangan syariah, seperti ASBISINDO (Asosiasi Bank

---

<sup>53</sup> Ibid.

<sup>54</sup> Ibid.

<sup>55</sup> Ibid.

Syariah se- Indonesia), AASI (Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia), ABSINDO (Asosiasi BMT se-Indonesia), dan PKES (Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah juga dapat berperan sekalipun bukan organisasi Asosiasi. Beberapa program dalam pembangunan literasi keuangan syariah antara lain; a) melaksanakan pilot project edukasi Literasi Keuangan syariah yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan syariah untuk jenjang pendidikan formal – tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, b) mengimplementasikan materi Literasi Keuangan syariah yang mencakup seluruh industri sektor jasa keuangan syariah untuk jenjang pendidikan formal – tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, c) melaksanakan edukasi dan sosialisasi Literasi Keuangan yang mencakup seluruh sektor jasa keuangan sekurang- kurangnya di 20 kota untuk akademisi dan atau ulama dan ormas Islam.<sup>56</sup>

#### **4. Kinerja UMKM Perempuan**

##### **a. Definisi kinerja UMKM Perempuan**

Kinerja UMKM perempuan merupakan hasil dari kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh perempuan dan menunjukkan upaya yang berkembang untuk mencapai tujuan UMKM perempuan tersebut.<sup>57</sup> Kegiatan UMKM perempuan merupakan salah satu usaha yang dapat berkembang dan bertahan dalam perekonomian nasional.

Menurut Harrys Darwis dan Louis Utama menyatakan bahwa Kinerja UMKM, adalah hasil dari keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis UMKM serta mentransformasikan tujuan strategis organisasi atau perusahaan ini menjadi hasil yang memberikan

---

<sup>56</sup> Ibid.

<sup>57</sup> Lydiawati Soelaiman and Anastasia Ria Utami, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Media Sosial Instagram Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2021): 124–33.

keberhasilan visi, misi, strategi UMKM tersebut, nilai dasar, serta keyakinan dasar.<sup>58</sup>

Menurut Edy Aswandi dan Tatik Mariyanti, definisi Kinerja UMKM adalah indikasi tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan, dan kebijakan yang memanfaatkan berbagai sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>59</sup>

Menurut Dyah Regita Pramestiningrum dan Iramani mendefinisikan bahwa kinerja UMKM perempuan adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM yang dilakukan oleh perempuan pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.<sup>60</sup>

Menurut Ferly Arvidia Arnindita dan Kustini definisi kinerja UMKM perempuan adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian yang diraih pelaku UMKM yang dilakukan oleh perempuan dalam pengelolaan bisnisnya, yang artinya sebuah hasil usaha dengan kuantitas maupun kualitas yang dicapai pelaku UMKM perempuan dalam periode tertentu.<sup>61</sup>

Menurut Nindah Ayu Lestari, Abdullah W. Jabid dan Adnan Rajak menjelaskan bahwa kinerja UMKM perempuan merupakan kemampuan individu

<sup>58</sup> Harry Darwis and Louis Utama, “Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta Barat,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2020): 542–52.

<sup>59</sup> Edy Aswandy and Tatik Mariyanti, “Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi Terhadap Kewirausahaan Dan Kinerja UMKM,” *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)* 31, no. 1 (2022): 77–89.

<sup>60</sup> Dyah Regita Pramestiningrum and Iramani Iramani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur,” *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (2020): 279–96.

<sup>61</sup> Ferly Arvidia Anindita and Kustini Kustini, “Penentu Kinerja Umkm Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro,” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 5, no. 3 (2022): 674–83.

ataupun sekelompok orang yang dilakukan mayoritas bergender perempuan untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan atau organisasi.<sup>62</sup>

Menurut PP No. 7 Tahun 2021 dalam UMKM, dijelaskan kriteria – kriteria yang tepat mengenai kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan. UMKM yaitu sebagai berikut :<sup>63</sup>

Kriteria modal usaha terdiri atas:

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 3) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

- 1) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
- 2) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan Paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah);

---

<sup>62</sup> Nindah Ayu Lestari et al., “Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja UMKM Yang Dimensi Komitmen Organisasional Studi Pada UMKM Kota Ternate,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 3 (2022): 534–42.

<sup>63</sup> Pemerintah, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021*, 2021.

- 3) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai tempat yang baik untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang direncanakan perorangan, swasta maupun pemerintah. Peran perempuan sangat penting dalam pengembangan perekonomian nasional. Sehingga, perempuan di era ini mulai berbisnis dan menjadi pelaku suatu usaha. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) perempuan merupakan dukungan pembangunan yang dipimpin perempuan untuk mempercepat pemulihan perekonomian nasional. Tujuannya agar mempertimbangkan program prioritas dan pertumbuhan serta kemampuan sektor tersebut.<sup>64</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari definisi-definisi di atas. Penulis berpendapat bahwa, pada dasarnya pengertian dari kinerja UMKM perempuan merupakan suatu usaha kecil maupun menengah yang dilakukan secara individu maupun berkelompok pelaku usaha perempuan yang mencapai hasil kerja dengan kualitas dan kuantitas sesuai dengan perencanaan, manajemen dan periode tertentu.

#### **b. Kriteria Kinerja UMKM Perempuan**

Menurut Suswanto, Denok Sunarsi dan Willya Achmad kriteria kinerja UMKM perempuan adalah sebagai berikut :<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Sri Sarwo Sari, "Susu Kedelai Sebagai Produk Kewirausahaan UMKM Di Desa Rantau Jaya Belitang Madang Raya Ogan Komering Ulu Timur," *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)* 1, no. 1 (2021): 1–6.

<sup>65</sup> Suwanto Suwanto et al., "Effect of Transformational Leadership , Servant Leadership and Digital Transformation on MSMEs Performance and Work Innovation Capabilities," *Central European Management Journal* 30, no. 4 (2022): 751–63.

- 1) Kuantitas hasil  
Jumlah dari banyaknya produk yang dihasilkan UMKM perempuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen
- 2) Kualitas hasil  
Hal ini berkaitan dengan bagaimana kinerja UMKM menghasilkan produk yang baik dan bermutu agar diminati konsumen
- 3) Jangka waktu hasil  
Waktu yang dibutuhkan kinerja UMKM tersebut dalam pembuatan produk yang dihasilkan dan diharapkan dapat sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam pembuatan produk tersebut.
- 4) Kehadiran di tempat kerja  
Mengukur tingkat kinerja UMKM tersebut melalui tingkat kehadiran dan waktu kehadiran
- 5) Kemampuan bekerja sama  
Mengukur tingkat kontribusi pemilik dan karyawan UMKM dalam bekerja sama untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tersebut.

### c. Karakteristik UMKM

Menurut Badan Pusat Statistik, pelaku UMKM perempuan dapat dikelompokkan berdasarkan usia yaitu :

- 1) < 20 tahun
- 2) 20 - 24 tahun
- 3) 25 - 44 tahun
- 4) 45 - 64 tahun
- 5)  $\geq$  65 tahun

Menurut Badan Pusat Statistik, pelaku UMKM perempuan dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yaitu :<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Habibullah, *Profil Industri Mikro Dan Kecil 2022*, 1st ed. (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022) : 80.

<sup>67</sup> Ibid : 34.

- 1) Tidak tamat SD
- 2) SD
- 3) SMP
- 4) SMA
- 5) SMK
- 6) DI/II/III
- 7) DIV/S1/ Lebih tinggi

**d. Indikator Kinerja UMKM Perempuan**

Menurut Wahid Wachyu Adi Winarto, indikator kinerja UMKM perempuan adalah sebagai berikut :<sup>68</sup>

- 1) Perspektif keuangan

Indikator ini berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran suatu UMKM dikarenakan suatu UMKM harus dapat mengelola keuangannya dengan baik.

- 2) Perspektif konsumen

Indikator ini tentang kemampuan UMKM dalam mengelola dan menarik konsumen sehingga memberikan hasil konsumen yang semakin meningkat dan loyal.

- 3) Perspektif inovasi

Indikator yang berkaitan dengan inovasi produk dan berkaitan dengan pembelajaran formal dan nonformal.

- 4) Perspektif bisnis internal

Manajemen strategi bisnis yang harus dimiliki pelaku UMKM agar mengembangkan usahanya.

**e. Peran Perbankan Syariah dan Pembiayaan Rakyat syariah dalam Kinerja UMKM Perempuan**

Lembaga keuangan syariah yang berperan dalam kinerja UMKM perempuan meliputi 1) Bank Syariah 2) BPRS ( Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

---

<sup>68</sup> Wahid Wachyu Adi Winarto, “Pengaruh Knowledge Management Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi,” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 3, no. 2 (2020): 141–57.

Peranan bank syariah yaitu, melakukan *resequeduling* yaitu perubahan jadwal pembayaran angsuran pembiayaan nasabah. Bank menggunakan cara ini untuk memberikan keringanan kepada nasabah dengan memperpanjang jangka waktu pembayaran sesuai dengan kesepakatan yang dicapai antara bank dengan nasabah. *Reconditioning*, yaitu penyelamatan pembiayaan dengan mengubah perjanjian nasabah dan bank dengan harapan nasabah dapat melunasi kewajibannya. *Restructuring*, yaitu meminta persyaratan kembali, syarat tersebut seperti jadwal pembayaran, jangka waktu dan sebagainya agar dapat diubah sesuai kemampuan debitur. Namun, besar maksimal pembiayaan tidak dapat diubah.<sup>69</sup>

Peranan BPRS yaitu BPRS melakukan pendanaan yang tersebar di seluruh daerah dengan berbagai akad, namun akad murabahah mendominasi pembiayaan di BPRS tersebut. Pembiayaan Murabahah adalah akad penjualan barang dengan harga asal dengan kesepakatan untuk menambah keuntungan, akad adalah akad jual beli antara bank dengan nasabah. Bank akan membeli atau memesan sesuai permintaan nasabah kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan bank yang disepakati. murabahah yang dilakukan oleh BPR Syari`ah kepada masyarakat baik di sektor UMKM, petani dan lainnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha, misalnya untuk komoditas, bahan baku dan kebutuhan modal kerja lainnya. Di BPR Syari`ah, tingkat pengembalian bulanan sekitar 1% hingga 1,5% dan tahunan tetap sekitar 12% hingga 22% tergantung pada nominal pembiayaan dan kesepakatan

---

<sup>69</sup> Wulanda Fuan Ertiyant and Fitri Nur Latifah, "Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 199–206.

yang menguntungkan setelah tawar-menawar harga. BPR Syari'ah telah menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya dan prinsip kehati-hatian dengan analisis kelayakan nasabah menggunakan analisis 5C (*Character, capacity, condition, capital dan collateral*).<sup>70</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang sudah dibuatnya.<sup>71</sup> Kerangka berpikir adalah narasi dari peneliti sebagai bahan untuk membuat rumusan masalah. Dalam merumuskan hipotesis, jika narasi yang digunakan dalam kerangka berpikir menggunakan logika deduktif, maka menggunakan metode kuantitatif.<sup>72</sup>

Kerangka berpikir pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion pada pusat perbelanjaan simpur center Bandar Lampung. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu variabel inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah pada pusat perbelanjaan simpur center Bandar Lampung kemudian sebagai variabel terikat yaitu kinerja UMKM perempuan di bidang fashion.

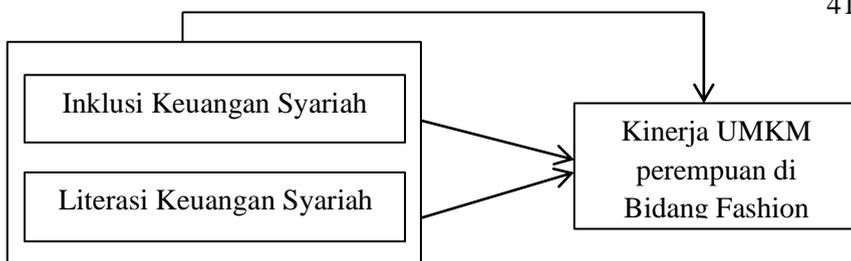
---

<sup>70</sup> Radiallah, Athi Hidayati, and Peni Haryanti, "Peran BPR Syariah Terhadap Pengembangan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah ( Studi Kasus PT . BPR Syariah Lantabur Tebuireng )," *JIES : Journal of Economics Studies* 4, no. 1 (2023): 27–40.

<sup>71</sup> Ekayanti Hafidah Ahmad et al., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023) : 73.

<sup>72</sup> Tarjo, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Banda Aceh Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2021) : 20.





**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah kerangka pemikiran sementara yang menjelaskan hubungan antara unsur-unsur yang membentuk suatu kerangka permasalahan pengajuan hipotesis ini didasarkan pada permasalahan yang bersifat rasional. Kerangka pemikiran sementara diajukan tersebut disusun secara deduktif berdasarkan premis-premis atau pengetahuan yang telah diketahui kebenarannya. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah :

#### 1. Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Perempuan

Pertumbuhan UMKM perempuan memberikan pengaruh bagi masyarakat karena memiliki kesempatan usaha yang luas. Namun, kinerja UMKM perempuan memiliki beberapa permasalahan yaitu, pembiayaan, permodalan dan pemmasaran. Dengan permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memfasilitasi akses jasa layanan keuangan syariah terhadap kinerja UMKM perempuan sehingga UMKM dapat lebih berkembang.<sup>73</sup>

Dalam hal ini, inklusi keuangan syariah dapat diukur dengan tingkat aksesibilitas UMKM perempuan terhadap produk keuangan syariah seperti pembiayaan mikro syariah,

<sup>73</sup> Senda Yunita Leatemala, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)," *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1152–59.

tabungan syariah, atau produk-produk keuangan lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan kinerja UMKM perempuan bisa diukur dengan berbagai indikator seperti perspektif keuangan, konsumen, inovasi, dan bisnis internal.

Inklusi keuangan syariah dapat memengaruhi pengambilan keputusan UMKM perempuan dengan cara memberikan akses yang lebih baik kepada produk dan layanan keuangan syariah, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan mengembangkan bisnis mereka. Dengan adanya akses yang lebih luas terhadap pembiayaan syariah dan produk keuangan lainnya, UMKM perempuan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas tentang alokasi dan penggunaan sumber daya keuangan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka. Dengan demikian, hipotesis ilmiah adalah bahwa inklusi keuangan syariah berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM perempuan melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan mereka.

Dengan demikian, hipotesis tersebut akan mencoba untuk menunjukkan bahwa UMKM perempuan yang memiliki akses yang lebih baik ke layanan keuangan syariah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM perempuan yang tidak memiliki akses yang sama.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Teguh Erawati pada tahun 2022 dan Aminul Fajri pada tahun 2021 menyatakan bahwa inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan berarti penambahan modal bagi pelaku UMKM perempuan menjadi sangat penting bagi pengembangan dan peningkatan usahanya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

**$H_1$  = inklusi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion**

**$H_0$  = inklusi keuangan syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion**

## **2. Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Perempuan**

Peningkatan literasi keuangan syariah pada pemilik UMKM perempuan akan berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM mereka, melalui peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan, akses ke produk keuangan syariah yang sesuai, dan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengambilan keputusan bisnis.

Literasi keuangan syariah memungkinkan pemilik UMKM perempuan untuk membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama, sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka dalam jangka panjang.

Literasi keuangan syariah dapat memengaruhi pengambilan keputusan UMKM perempuan dengan cara meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Dengan adanya literasi keuangan syariah yang tinggi, UMKM perempuan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam hal investasi, pengelolaan risiko, dan alokasi sumber daya keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, hipotesis ilmiah adalah bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM perempuan melalui peningkatan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan syariah mempengaruhi usaha kecil, pelaku usaha harus memiliki pengetahuan keuangan

seperti manajemen modal kerja, sistem pencatatan akuntansi, keuangan pelaporan, pemeliharaan buku kas, laporan laba rugi, rekonsiliasi kas harian, pengendalian internal atas kas, dan anggaran kas.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iin Anggriani, Armiani, dan M. Wahyullah pada tahun 2023 menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan berarti pemahaman pengelolaan keuangan secara prinsip syariah bagi pelaku UMKM perempuan menjadi sangat penting bagi peningkatan usahanya. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

**$H_2$  = literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion**

**$H_0$  = literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion**

### **3. Inklusi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM Perempuan di bidang fashion**

Inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan memperluas akses keuangan bagi UMKM perempuan di bidang fashion. Hal ini dapat menciptakan kesempatan yang lebih adil dan merata untuk mereka dalam ekosistem bisnis, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka serta berkontribusi pada pertumbuhan sektor fashion secara keseluruhan.

Inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah dapat mendukung pengembangan bisnis UMKM perempuan di bidang fashion dengan memberikan akses ke produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-

nilai agama dan kebutuhan bisnis mereka. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan bisnis, peningkatan kualitas produk, dan ekspansi pasar, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja bisnis yang lebih baik.

Inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah dapat mendukung pengembangan bisnis UMKM perempuan di bidang fashion dengan memberikan akses ke produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan kebutuhan bisnis mereka. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan bisnis, peningkatan kualitas produk, dan ekspansi pasar, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja bisnis yang lebih baik.

inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah dapat memengaruhi pengambilan keputusan UMKM perempuan di bidang fashion dengan cara meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Dengan adanya inklusi keuangan syariah, UMKM perempuan dapat mengakses pembiayaan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka, sementara literasi keuangan syariah memperkuat pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan yang sehat dan strategis. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dalam hal alokasi dana, investasi, dan manajemen risiko, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja bisnis mereka di bidang fashion. Dengan demikian, hipotesis adalah bahwa inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah berkontribusi positif terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan keuangan mereka.

Niat Berperilaku merupakan keinginan untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Dengan memiliki niat untuk mengelola keuangan maka dapat diartikan orang tersebut memiliki keinginan untuk mengatur pengeluaran dan merencanakan masa depan keuangannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur

niat berperilaku merujuk pada : 1) Niat untuk menabung di lembaga keuangan syariah 2). Niat untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah 3). Niat untuk memikirkan perencanaan keuangan di hari tua 4) Niat untuk mengikuti asuransi syariah atau takaful 5) Dalam keadaan darurat, niat untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga pembiayaan syariah 6) Niat untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk ikut serta dalam program dana pensiun syariah.<sup>74</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bunga Permata Sari pada tahun 2022 dan Poppy Alvianolita Sanistasya pada tahun 2022 menyatakan bahwa inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM artinya semakin tinggi akses, jangkauan, perilaku dan pemahaman keuangan syariah masyarakat semakin berkembang kinerja UMKM perempuan tersebut.

**$H_3$  = inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion**

**$H_0$  = inklusi keuangan syariah dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM perempuan di bidang fashion**

---

<sup>74</sup> Moch. Iqbal, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Niat Berperilaku, Dan Religiusitas Terhadap Inklusi Keuangan Syariah," *Jurnal Ilmiah Hayam Wuruk Perbanas* 1, no. 1 (2022): 1–16.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abdelrahman Elzahi Saaid Ali, Khalifa Mohamed Ali, and Mohamed Hassan Azrag, *Enhancing Financial Inclusion through Islamic Finance, Volume II*, 1st ed. Jeddah, Saudi Arabia: Palgrave Studies in Islamic Banking, Finance, and Economics, 2020.
- Adawiyah, Sa'diyah El, and Tria Patrianti. *Sharia Economic Talk Menuju Indonesia Sebagai Pusat Ekonomi Dan Keuangan Syariah Dunia*. 1st ed. Solok, Sumatera Barat: PT. Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Ahmad, Ekayanti Hafidah, Makkasau, Fitriani, Anita Latiifah, Marlin Eppang, Syahrani Buraerah, Sri Syatriani, Widia Shofa Ilmiah, Titik Suhartini, and Lidia Widia. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.
- Anam, Syaiful, Husna Nashihin, Akbar Taufik, Mubarak, Hamela Sari Sitompul, Yuni Mariani Manik, Suparto, et al. *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen Dan R&D)*. 1st ed. Koto Tengah, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*, 1st ed. Malang: Mazda Media, 2023
- Anwar, Suhadarliyah, Mariana, Christina Heti Tri Rahmawati, Dahlia Amelia, Erviva Fariantin, I Made Murjana, et al. *Kewirausahaan Berbasis UMKM*. 1st ed. Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL), 2023.
- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina. *Lembaga Keuangan Syariah*. 1st ed. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020.
- Bilgin, Mehmet Huseyin, Hakan Danis, Ender Demir, and Conrado Diego. *Eurasian Business And Economics*

- Perspectives. Eurasian Studies In Bussines and Economics*. 1st ed. Istanbul, Turkey: Springer, 2021.
- Elfrianto, and Gusman Lesmana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Medan: Umsu Press, 2022.
- Firmansyah, Hamdan, Sri Nawatmi, Roby Aulia Zamora, Sufyati HS, Dede Aji Mardani, Wieke Tsanya Fariati, Toto Sukarnoto, et al. *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. 1st ed. Cirebon: Insania, 2021.
- Habibullah. *Profil Industri Mikro Dan Kecil 2022*. 1st ed. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. 1st ed. Sarabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Husnul, Nisak Ruwah Ibnatur, Eka Rima Prasetya, Prima Sadewa, Ajimat, and Listiya Ike Purnomo. *Statistik Deskriptif*. 1st ed. Pamulang-Tangerang Selatan: Unpam Press, 2020.
- Hutasuhut, Julianto, Halim, and Rasyid Syamsuri. *Sistematika Karya Tulis : Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023
- Kementerian Agama RI. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Roudhatul Jannah, 2009.
- Kusmastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, and Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Sleman, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA), 2020.
- Pemerintah. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021*, 2021.
- Qomusuddin, Ivan Fanani. *Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*. 1st ed. Sleman, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.

- Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan : Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2021.
- Ramadhayanti, Ana. *Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar*. 1st ed. Jakarta: Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, 2019.
- Ridwan, and Indra Bangsawan. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. 1st ed. Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021.
- Rifa'i, Iman Jalaludin, Ady Purwoto, Marina Ramadhani, Muksalmina, Muhammad Taufik Rusydi, Nasruddin Khalil Harahap, Ibnu Mardiyanto, et al. *Metodologi Penelitian Hukum*. 1st ed. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. 1st ed. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI), 2021
- Rogers, John, and Andrea Révész. "Experimental and Quasi-Experimental Designs." In *The Routledge Handbook of Research Methods in Applied Linguistics*, 1st ed., 1. London, UK: discovery.ucl.ac.uk, 2020.
- Sahab, Ali. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*. 1st ed. Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Sahabuddin, Romansyah, Muhammad Ishlah Idrus, and Abdul Karim. *Pengantar Statistika*. 1st ed. Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. 1st ed. Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021.

- Sakharkar, Shalini Munindra. *Research Techniques In Library And Information Science*. 1st ed. Uttar Pradesh, India: BFC Publication, 2023.
- Santosa, Purbayu Budi, and Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2005.
- Sugiyono, and A Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumiati and Nur Khusniyah Indrawati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, 1st ed. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019).
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022.
- Tarjo. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Banda Aceh Darussalam: Syiah Kuala University Press, 2021.

## 2. Jurnal

- Adenan, Moh., Ghaluh Hermawati Safitri, and Lilis Yulianti. "Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah Di Indonesia." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 75–81..
- Ahmad, Melanti, Sahmin Noholo, and Ayu Rakhma Wuryandini. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Kota Gorontalo Dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating." *Jambura* 6, no. 1 (2023): 132–42.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions." *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, no. 4 (2020): 314–24.
- Alimi, Mubarak El, and Syarif As'ad. "Literasi Keuangan Syariah Pada UMKM Dan Dampaknya Terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 02 (2023): 2080–90.
- Andriyani, Meli, and Heru Mulyanto. "Inklusi Keuangan:

- Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah.” *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* 2, no. 1 (2022): 1–10.
- Anggriani, Iin, Armiani, and M. Wahyullah. “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Dompu.” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 3 (2023): 598–609.
- Anindita, Ferly Arvidia, and Kustini Kustini. “Penentu Kinerja Umkm Oleh Dinas Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro.” *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* 5, no. 3 (2022): 674–83.
- Arsi, Andi, and Herianto. “Langkah - Langkah Uji Validitas Reabilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.” *Osf.Io*, 2021, 1–8..
- Aswandy, Edy, and Tatik Mariyanti. “Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi Terhadap Kewirausahaan Dan Kinerja UMKM.” *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)* 31, no. 1 (2022): 77–89.
- Awali, Husni, and Farida Rohmah. “Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan UMKM Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19.” *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 1–14.
- Azizah, Nurul Safura. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 2 (2020): 92–101.
- Bire, Amram Rohi, Heni Matelda Sauw, and Maria. “The Effect of Financial Literacy towards Financial Inclusion through Financial Training.” *International Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2019): 186–92.
- Budiarto, Dwi, and Maftukhatusolikah. “Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Perspektif Gender Dan Ekonomi Islam: Studi Kasus Akses Pengusaha UMKM Perempuan Terhadap Lembaga Keuangan Syariah BMT Di Palembang.” *I - Finance a Research Journal on Islamic Finance* 5, no. 1 (2019): 34–45.

- Cahyo, Karno Nur, Martini, and Eri Riana. "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika." *Journal of Information System Research (JOSH)* 1, no. 1 (2019): 45–53.
- Conner, Mark. "Theory of Planned Behavior." *Handbook of Sport Psychology*, 2020, 1–18.
- Darmawan, Akhmad, Annisa Sepriani, Fatmah Bagis, and Dwi Vina Rahmawati. "Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di Wilayah Kota Banjar Patroman)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 2 (2021): 170–80.
- Darwis, Harry, and Louis Utama. "Pengaruh Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta Barat." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2020): 542–52.
- Dewi, Indry Kumala, Maria Yovita R.Pandin, and Ahmad Daeng GS. "Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan." *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi* 7, no. 01 (2022): 23–36.
- Diana, Diana, Luqman Hakim, and Muhammad Fahmi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2022): 67.
- Dianita.S, Ilfa, Heri Irawan, and Andi Deah Salsabila Mulya. "Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Asy-Syarikah Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 147–58.
- Elan, Sumardi, and Amanda Salsabila Juandi. "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial." *Jurnal PAUD AGAPEDIA* 6, no. 1 (2022): 87–94.
- Farida, Alimatul. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Ngalah)." *Journal of Islamic Economics Studies and*

*Practices* 1, no. 2 (2022): 146–65.

- Fauzi, Ahmad, and Indri Murniawaty. “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.” *EAAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–86.
- Febrianto, Galih Tegar, Faza Ghulam Ahmad, and Imamul Arifin. “Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah.” *Al-Mutharahah Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (2020): 130–50.
- Fuadi, Fatih. “Aanalisis Peran Intermediasi Sosial Perbankan Syariah Terhadap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro ( Studi Pada PT. BNI Syariah Bandar Lampung ).” *Al-Mashrof: Islamic Banking Dan Finance* 1, no. 2 (2020): 40–54.
- Fuan Ertiyant, Wulanda, and Fitri Nur Latifah. “Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 199–206.
- Harahap, Muhammad Arfan, and Andri Soemitra. “Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 4 (2022): 1186–98.
- Hasanah, Kiki Uswatun. “Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perempuan Di Pasar Tanjung Kabupaten Jember.” *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019 “Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian “*, 2019, 125–31.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/2001>.
- Henny, Puspasari, and Weni Puspita. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19.” *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65–71.
- HERISPON, HERISPON. “Pendekatan Inklusi Keuangan Dan

- Teori Perilaku Terencana Dalam Analisis Perilaku Utang.” *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 4, no. 2 (2019): 193.
- Hikmawati, Heny. “Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada UMKM Nasabah LKMS-BWM Usaha Mandiri) Sakinah Yogyakarta.” *Jurnal Sunan Kalijaga* 10, no. 2 (2022): 101–8.
- Hilmawati, Mei Ruli Ninin, and Rohmawati Kusumaningtias. “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 135–52. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>.
- Hutami, Wanda Femila. “Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Researchgate* 1, no. 1 (2021): 1–6.
- Iqbal, Moch. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Niat Berperilaku, Dan Religiusitas Terhadap Inklusi Keuangan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Hayam Wuruk Perbanas* 1, no. 1 (2022): 1–16.
- Irsan, Muhammad, Jasman Syarifuddin Hasibuan, and Levi Nia Mapita. “Model Pengujian Faktor Determinan Return On Equity Pada Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di BEI.” *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2, no. 1 (2021): 557–71.
- Jumady, Edy, Ardiansyah Halim, Dewi Manja, and Nurul Qaisah Amaliah. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar.” *Jurnal Ecogen* 5, no. 2 (2022): 287.
- Kaban, Raka Hermawan, Dewi Anzelina, Reflina Sinaga, and Patri Janson Silaban. “Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 102–9.
- Katman, Muhammad Nasri, and Firawati. “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Ekonomi Masyarakat.” *AT*

- TAWAZUN Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2021): 26–41.
- Krismadayanti, Heni Noviarita, and Muhammad Iqbal. “Pengaruh Literasi, Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023): 4018–28.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. “Literasi Keuangan Pada Generasi Z.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 131–39.
- Le, Thai Ha, Anh Tu Chuc, and Farhad Taghizadeh-Hesary. “Financial Inclusion and Its Impact on Financial Efficiency and Sustainability: Empirical Evidence from Asia.” *Borsa Istanbul Review* 19, no. 4 (2019): 310–22.
- Leatemia, Senda Yunita. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 4 (2023): 1152–59.
- Lestari, Nindah Ayu, Abdullah W Jabid, Adnan Rajak Ekonomi, Dan Bisnis, / Manajemen, and Universitas Khairun. “Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja UMKM Yang Dimensi Komitmen Organisasional Studi Pada UMKM Kota Ternate.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 3 (2022): 534–42.
- Lestari, Sri, and Hajar Mukaromah. “Literasi Keuangan Syariah Pegelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo.” *An-Nawa, Jurnal Hukum Islam* 1, no. 1 (2019): 61–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.111>.
- Marginingsih, Ratnawaty. “Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19.” *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2021): 56–64.
- Menne, Firman. “Inovasi Dan Literasi Keuangan Syariah Bagi Pelaku UMKM.” *Jesya* 6, no. 1 (2023): 1111–22.
- Mujiatun, Siti, Budi Trianto, Eko Fajar Cahyono, and Rahmayati. “The Impact of Marketing Communication and Islamic

- Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia.” *Sustainability (Switzerland)* 15, no. 13 (2023): 1–20.
- Muslichah, Istyakara, and Soliha Sanusi. “The Effect of Religiosity and Financial Literacy on Intention to Use Islamic Banking Products.” *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 1, no. 2 (2019): 85–92.
- Nabila, Ayu, Purnamie Titisari, and Agus Mahardiyanto. “The Influence of Sharia Financial Literacy and Sharia Financial Inclusion on the Performance of Msme in Jember Regency.” *SDGs Transformation Through The Creative Economy: Encouraging Innovation and Sustainability* 6, no. 1 (2023): 20–28.
- Nanincova, Niken. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro.” *Agora* 7, no. 2 (2019): 1–5.  
<https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734>.
- Nasution, Anriza Witi, and Marlya Fatira AK. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2019): 40–63.
- Nazarudindan, Hamzah, and Anastasia Imelda Sayd. “Penerapan Teori Planned of Behavior Untuk Memprediksi Niat Berkunjung Pada Obyek Wisata Kabupaten Lembata Di Masa Pandemi Covid 19.” *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 8, no. 1 (2023): 104–110.
- Ningsih, Eva Silvia, Fatma Siti Fatimah, Raden Jaka Sarwadhamana, and Eni Sulistyaningsih. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Manajemen Talenta.” *Indonesian Journal of Hospital Administration* 4, no. 2 (2021): 52–55.
- Nisa, N. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Pada Umkm Kota Malang).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–99.

- Nugraheni, Pertiwi P, Robby J Kumaat, and Dennij Mandej. "Analisis Determinan Ekspor Sulawesi Utara Ke Negara-Negara Tujuan Ekspor Periode 2012-2018." *Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 176–88.
- Nur'aeni, Nur'aeni, and Widyasari Widyasari. "Peran Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Akses Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Yang Dimiliki Muslim Di Kabupaten Bandung." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14, no. 2 (2022): 116–29.
- Nurfalah, Irfan, and Aam Slamet Rusydiana. "Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 55–76.
- Oktarina, Yuyun, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Keberlangsungan UMKM Di Tengah Pandemi Covid 19." *Holistic Journal of Management Research* 6, no. 2 (2021): 15–29.
- Pramestiningrum, Dyah Regita, and Iramani Iramani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Capital, Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Jawa Timur." *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (2020): 279–96.
- Pratama, Siswa. "Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan." *JUMAN Tools: Jurnal Manajemen Tools* 11, no. 1 (2019): 235–49.
- Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Abdi* 5, no. 2 (2021): 202–8.
- Putri, Mifta Novianti. "Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm." *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 81–87.

- Radiallah, Athi Hidayati, and Peni Haryanti. "Peran BPR Syariah Terhadap Pengembangan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah ( Studi Kasus PT . BPR Syariah Lantabur Tebuireng )." *JIES : Journal of Economics Studies* 4, no. 1 (2023): 27–40.
- Rahmanto, Yuri, Muhammad Farhan Randhika, Faruk Ulum, and Priyopradono Bentar. "Aplikasi Pembelajaran Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Mobile." *Jurnal TEKNOKOMPAK* 14, no. 2 (2020): 62–67.
- Rahmawati, Rr Yuliana, and Fatah Margareta Leon. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kinerja Bisnis Terhadap Pengusaha Mikro Wanita." *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi* 7, no. 3 (2022): 21–32.
- Rijal, Muhammad Qomarul, and Rachma Indrarini. "Pengaruh Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2022): 72–79.
- Rindiasari1, Putri, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilits Angket Kepercayaan Diri." *Fokus : Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 5 (2021): 367–72.
- Rivandi, Ahmad, Efori Bu'ulolo, and Natalia Silalahi. "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Biaya Pencetakan Spanduk (Studi Kasus: PT. Hansindo Setiaprata)." *Jurnal Pelita Informatika* 7, no. 3 (2019): 263–68.
- Ruhmi, Ilma, and Ahmad Albar Tanjung. "The Influence of Financial Literacy, Fintech Peer To Peer Lending, and Payment Gateways on the Financial Performance of MSMEs in Medan City." *Journal Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)* 4, no. 4 (2023): 710–21.
- Safrianti, Sintia, Veny Puspita, Seftya Dwi Shinta, and Afriyeni Afriyeni. "Tingkat Financial Technology Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Variabel Intervening Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM Kota Bengkulu." *MBR (Management and Business Review)* 6, no. 2 (2022): 212–27.  
<https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>.

- Sari, Dewi Wulan, Heri Pratikto, and Sopiiah Sopiiah. "Pengaruh Gender Pada Kinerja UMKM: Sebuah Literatur Review." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 7, no. 2 (2022): 194–205.
- Sari, Sri Sarwo. "Susu Kedelai Sebagai Produk Kewirausahaan UMKM Di Desa Rantau Jaya Belitang Madang Raya Ogan Komering Ulu Timur." *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)* 1, no. 1 (2021): 1–6.
- Sembiring, Masta. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia." *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)* 3, no. 1 (2020): 59–68.
- Septiani, Risa Nadya, and Ani Wuryani. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo." *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 8 (2020): 3214–36.
- Setiawan, Iwan. "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 263–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>.
- Siedlecki, Sandra L. "Understanding Descriptive Research Designs and Methods." *Clinical Nurse Specialist* 34, no. 1 (2020): 8–12.
- Soelaiman, Lydiawati, and Anastasia Ria Utami. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Media Sosial Instagram Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2021): 124–33.
- Soorani, Fatemeh, and Mostafa Ahmadvand. "Determinants of Consumers ' Food Management Behavior : Applying and Extending the Theory of Planned Behavior." *Waste Management* 98 (2019): 151–59.
- Subardi, Hani Meilita Purnama, and Indri Yuliafitri. "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah Dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah." *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1

- (2019): 31–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>.
- Sudarto, Aye. “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 99–116.
- Sukoco, Sugeng, Satria Tirtayasa, and Hazmanan Khair Pasaribu. “Kepemimpinan, Insentif Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Pematang Siantar.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (2020): 224–39.
- Sulastri, Lilis, and Wisnu Uriawan. “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Pegawai Di Era Industri 4.0.” *Komitmen : Jurnal Ilmiah Manajemen* 1, no. 1 (2020): 43–49.
- Surepno, Surepno, and Siti Halimatus Sa’diyah. “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pelaku Umkm Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Jepara.” *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2022): 145–62.
- Sutisna, Icam. “Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif.” *Academia.Edu*, 2020, 1–15.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.” *Osf.Io*, 2019, 1–22.
- Suwanto, Suwanto, Denok Sunarsi, Willya Achmad, Universitas Pamulang, and Tangerang Selatan. “Effect of Transformational Leadership , Servant Leadership and Digital Transformation on MSMEs Performance and Work Innovation Capabilities.” *Central European Management Journal* 30, no. 4 (2022): 751–63.
- Tantry, Nathalia Sheila, Minarni Anaci Dethan, and Cicilia A. Tungga. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana).” *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 2 (2021): 194–203.
- Tarigan, Vitryani, and Wico Jontarudi. “Analisis Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Yang Mempengaruhi

- Kinerja Karyawan Pada Bank Mega Kantor Cabang Pematang Siantar.” *JURNAL Edueco Universitas Balikpapan* 3, no. 2 (2020): 38–50.
- Triani, Ani, and Hari Mulyadi. “Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik.” *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* 5, no. 1 (2019): 9–22.
- Trianto, Budi, Elida Elfi Barus, and Tasiu Tijjani Sabiu. “Relationship Between Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Business Performance : Evidence from Culinary Cluster of Creative Economy.” *Ikonomika* 6, no. 1 (2021): 19–38.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggoa.” *ECOBUSS : Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 28–39.
- Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 1 (2021): 342–51.
- Ulker-Demirel, Elif, and Gulsel Ciftci. “A Systematic Literature Review of the Theory of Planned Behavior in Tourism, Leisure and Hospitality Management Research.” *Journal of Hospitality and Tourism Management* 43 (2020): 209–19.
- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Jurnal Umsb* 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Wardani, Putri Dyah, and Susanti. “Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 7, no. 2 (2019): 189–96.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi. “Pengaruh Knowledge Management Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi.” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 3, no. 2 (2020): 141–57.

- Yanti, Wira Iko Putri. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2019): 1–10.
- Yulianasari, Nina, and Helvony Mahrina. “Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Perkembangan Literasi Dan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Kota Bengkulu.” *Creative Research Management Journal* 4, no. 1 (2021): 92–105.
- Yunus, Kurniati, and Rini. “Indeks Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2021): 47–68.
- Yunus, Muhammad Haikal, Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, and Ratna Dewi. “Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo.” *Journal of Management Science (JMS)* 3, no. 2 (2022): 168–99.
- Zulkarnain, and Dahlia Anggyastuti Ningrum. “Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sukabumi.” *Syntax Literate :Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 5 (2020): 197–211.